

BAB V KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan uraian hasil penelitian tentang perbandingan keuntungan usaha pengolahan gula merah (saka) antara pengolah mandiri dan berkelompok di Nagari Bukik Batabuah pada periode Juni 2022, dapat disimpulkan bahwa :

1. Terdapat perbedaan sistem pengolahan gula merah secara mandiri dan juga berkelompok. Status kepemilikan lahan tebu adalah milik sendiri. Untuk menjalankan usaha, petani masih menggunakan modal sendiri. Rataan lahan yang dimiliki petani adalah berkisar 1,14Ha untuk yang pengolah mandiri dan 0,77 Ha untuk yang pengolah yang berkelompok. Rataan bahan baku yang dipakai untuk produksi bulan Juni 2022 adalah 100 batang per usaha untuk yang mengolah secara mandiri dan 100 batang per usaha untuk yang mengolah secara berkelompok yang didapatkan petani 100% dari lahan sendiri. Rataan produksi gula merah di Nagari Bukik Batabuah periode Juni 2022 adalah 30,30 kg per usaha untuk pengolah mandiri dan 30,26 kg per usaha untuk pengolah berkelompok. Gula merah yang siap dijual dikemas dengan dimasukkan dalam karung. Gula merah dipasarkan dengan perantara toke maupun langsung ke Pasar Koto Baru.
2. Berdasarkan analisa perbandingan keuntungan, terdapat perbedaan keuntungan yang signifikan antara pengolah mandiri dan berkelompok. Yaitu dengan rata-rata penerimaan Rp 484.750 untuk pengolah mandiri dan Rp 514.338 untuk pengolah berkelompok. Rata-rata total biaya Rp 644.285 untuk pengolah mandiri dan Rp 913.463 untuk pengolah berkelompok. Dan rata-rata keuntungan Rp 255.703 untuk pengolah mandiri dan Rp 224.200 untuk pengolah berkelompok. Dengan demikian disimpulkan bahwa pengolah mandiri lebih menguntungkan

B. Saran

Berdasarkan kesimpulan diatas, penulis dapat memberikan saran sebagai berikut :

1. Perlu adanya optimalisasi dalam sistem manajemen kelompok agar tampak keuntungan kelompok lebih terlihat nyata.
2. Sebaiknya pengolah sampel lebih bisa merencanakan usahanya kedepan. Hasil penelitian ini bisa menjadi panduan bagi pengolah setempat untuk memilih usaha pengolahan tebu dengan mandiri ataupun berkelompok berdasarkan pertimbangan-pertimbangan atau aspek yang baik menurut mereka.

